

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di POKTAN Sido Tani – 1 di Dusun Genengan, Desa Banjaragung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kegiatan KKP yang di lakukan di POKTAN Sido Tani – 1 di Dusun Genengan, Desa Banjaragung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto adalah budidaya Tanaman Padi dan palawija atau perkebunan sebagai sampingan atau pelengkap. Hal ini di mungkinkan berdasarkan kondisi iklim dan geografi Kecamatan Puri mendukung untuk budidaya Padi dengan musim hujan yang berlangsung paling minimal 4 bulan dalam 1 tahun atau terkadang bisa sampai 7 – 8 bulan dalam 1 tahun.
- b. POKTAN Sido Tani – 1 berada di bawah binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.
- c. Varietas Tanaman Padi yang di gunakan POKTAN Sido Tani -1 menggunakan 3 varietas, yaitu : Serang 32, Serang 42 dan Solon.
- d. Kegiatan budidaya tanaman padi POKTAN Sido Tani -1 memiliki salah satu Kegiatan penting yang perlu di lakukan yaitu pengolahan lahan yang juga menjadi bahsan utama dalam laporan KKP ini.
- e. Pertama, Proses pembabatan atau tebas yang di lakukan pada tanaman hasil sisa tanam periode musim tanam sebelumnya.
- f. Kedua, Perbaikan pematang dan atau saluran irigasi (Jika terindikasi ada kerusakan) agar sawah nantinya bisa mengalirkan dan menahan air.
- g. Ketiga, Pengolahan lahan utama yang terdiri dari 3 bagian, yaitu : Tahap Pra-Bajak (Singkal), Tahap Bajak dan Garu serta Tahap Perataan. Metode yang di gunakan oleh POKTAN sangat beragam, ada yang manual dengan

alat atau tangan dan ada yang otomatis dengan mesin missal Traktor Tangan (*Hand Tractor*).

- h. Keempat, Pembibitan tanaman padi. Di lakukan dengan menyiapkan bibit tanaman padi siap tanam dengan di tanam di sebagian kecil dari petak sawah untuk di jadikan tempat menanam bibit padi.
- i. Ketujuh, Penanaman padi yang di lakukan setelah pembibitan dengan memindahkan bibit padi ke petak sawah yang di siapkan bisa manual di tanam satu per-satu atau otomatis dengan mesin planter.
- j. Kedelapan, Pemupukan padi yang di lakukan sekitar 2 kali dalam selang waktu 10-15 hari setelah tanam. Pupuk ke-1 menggunakan kombinasi pupuk Urea+ZA sedangkan pupuk ke-2 menggunakan kombinasi pupuk Urea+Phonska.
- k. Kesembilan, Hama dan Penyakit. Hama yang sering menyerang adalah tikus dan keongmas, pembasmian nya di lakukan secara manual. Penyakit yang sering menyerang hawar daun bakteri (HDB), pencegahannya di lakukan dengan cara monitoring rutin tanaman padi tiap 1 minggu sekali.
- l. Kesepuluh, Penyiangan dan Penyulaman. Di lakukan untuk mengendalikan pertumbuhan tanaman padi dan mengontrol gulma yang tumbuh di lahan.

## **7.2. Saran**

Dalam kegiatan KKP yang di laksanakan di POKTAN Sido Tani – 1 serta BPP Puri dapat di sarankan beberapa hal berikut :

Pertama, Bagi pihak BPP Puri dalam penyelenggaraan jika ada mahasiswa yang berkegiatan di sana dapat di buat program atau rencana yang lebih rinci dan terarah yang di sertai penugasan ke salah satu penyuluh untuk di bina dan di ajarkan mengenai dunia penyuluhan pertanian sehingga mahasiswa yang berkegiatan semisal KKP tidak harus belajar mandiri.

Kedua, Bagi pihak POKTAN Sido Tani – 1 dalam penyelenggaraan kegiatan bercocok tanam maupun berorganisasi POKTAN agar bisa lebih terorganisir dan terarah serta lebih sering kumpul untuk bermusyawarah agar POKTAN tidak hanya sekedar nama, tapi bisa jadi tempat sharing ilmu, koordinasi strategi tanam, saling membantu, pembagian jatah alsintan ataupun pupuk subsidi yang adil dll.

Ketiga, Bagi pihak mahasiswa KKP yang mengambil tempat KKP di Kelompok Tani (POKTAN) yang umumnya selalu mengambil topik terlalu luas seperti budidaya tanaman A, Bercocok tanam tanaman B, agar lebih spesifik menentukan focus yang di ambil agar pembahasan tidak meluas dan lebih spesifik tapi tidak juga mengabaikan keseluruhan proses tanam yang terjadi di tempat tanam tersebut.

Keempat, Bagi pihak mahasiswa KKP yang mengambil tempat KKP di Kelompok Tani (POKTAN) agar topik pembahasan bisa lebih unik atau menarik dan tidak terlalu umum seperti system tanam, pemupukan, metode pemanenan, media tanam, dll sehingga bisa manambah variasi pengalaman yang di dapat oleh orang lain yang membacanya.